

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai Manajemen Pemeliharaan Sarana Olahraga di MAN 2 Palembang melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Pemeliharaan Sarana Olahraga di MAN 2 Palembang

Pertama, pengorganisasian dalam pemeliharaan sarana olahraga selain waka sarpras ikut berperan dalam pemeliharaan sarana yang ada di sekolah khususnya di bidang sarana olahraga, pasti guru olahraganya juga ikut serta dalam pemeliharaan sarananya termasuk juga para siswa yang menggunakan sarana olahraga tersebut. Karena yang bertugas dan bertanggung jawab disini adalah orang-orang yang memang sesuai dengan keahliannya masing-masing. Oleh sebab itu dalam hal pemeliharaan sarana olahraga disana bisa terlaksana dengan sebaik mungkin. *Kedua*, pengecekan sarana olahraga yaitu kembali lagi seperti yang sudah dijelaskan bahwa guru olahraganya lebih dominan dalam hal pengecekan sarana olahraga yang mereka gunakan untuk pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani. *Ketiga*, membersihkan sarana olahraga dilakukan oleh guru dan siswa yang menggunakan sarana tersebut, dan mereka juga bisa dikatakan sudah bertanggung jawab dalam hal pemeliharaannya, tetapi semua hal itu memang kembali lagi kepada masing-

masing individu yang memeliharanya, karena setiap orang pasti memiliki cara masing-masing dalam memelihara sarana yang mereka gunakan. *Keempat*, mengambil dan menyimpan sarana olahraga yaitu cara yang dilakukan sudah bisa dikatakan baik, karena orang-orang yang menggunakan sarana tersebut selalu berusaha menjaga sarananya dengan sebaik mungkin.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pemeliharaan Sarana Olahraga di MAN 2 Palembang

Faktor pendukung manajemen pemeliharaan sarana olahraga di MAN 2 Palembang. *Pertama*, guru olahraga dan siswa memanfaatkan sarana yang ada disana dengan baik. *Kedua*, jadwal pemeliharannya sesuai dengan jadwal guru yang mengajar pada hari dan waktu mengajar di madrasah. *Ketiga*, disana sudah ada dua lemari tempat penyimpanan sarana olahraganya.

Sedangkan faktor penghambat manajemen pemeliharaan sarana olahraga di MAN 2 Palembang. *Pertama*, belum memiliki ruangan khusus untuk penyimpanan sarananya melainkan hanya memiliki dua lemari saja dan lemari itupun diletakkannya di ruangan guru. *Kedua*, disana juga tidak menggunakan buku pencatatan khusus untuk pemeliharaan sarana olahraga, maka proses pemeliharannya kurang begitu optimal.

B. Saran

Sehubungan dengan telah dilakukannya penelitian mengenai manajemen pemeliharaan sarana olahraga di MAN 2 Palembang, maka ada beberapa saran yang akan peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi pihak madrasah terutama bagian pengelola sarana dan prasarana untuk menyediakan ruangan khusus penyimpanan sarana olahraganya, agar tidak bergabung dengan ruangan yang lainnya, agar bisa menyimpan sarana yang berukuran besar juga. Karena pemeliharaan sarana olahraga yang baik membuat usia pakainya lebih bertahan lama dan selalu aman saat digunakan.
2. Diharapkan bagi waka sarpras untuk membuat buku khusus pencatatan sarana olahraga, agar orang-orang yang memelihara sarana olahraga disana lebih teliti lagi sarana yang mana saja yang keadaannya masih kotor, dan jangan langsung disimpan saja di dalam tempat penyimpanannya.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian pada aspek lain tentang inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan, dengan begitu dapat membantu mengembangkan pengetahuan tentang proses manajemen sarana dan prasarana pe